

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS 3 MADRASAH IBTIDAIYAH DI (PKBM) PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ISLAM MAFAAZA
KABUPATEN GOWA**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

MIRDAYANTI

NIM : 105241101221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1447 H/ 2025 M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

كلية الدراسات الإسلامية | Faculty of Islamic Religion |
Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221
Official Web <https://fai.unismuh.ac.id> | Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Mirdayanti, NIM. 105241101221 yang berjudul "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah di (PKBM) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Islam Mafaaza Kabupaten Gowa." telah diujikan pada hari: Jum'at, 21 Shafar 1447 H./ 15 Agustus 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Shafar 1447 H.
Makassar,-----
15 Agustus 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Anggota : Abdillah S., S. Pd.I., M.A. (.....)

Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II: Dr. Rusli, M. Ag. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Shafar 1447 H./ 15 Agustus 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Mirdayanti**

NIM : 105241101221

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah di (PKBM) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Islam Mafaaza Kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Sekretaris.

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)
3. Abdillah S., S. Pd.I., M.A. (.....)
4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :



SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirdayanti

Nim : 105241101221

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi, penulis menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak melakukan penjiplatan dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila penulis melanggar pada butir 1 dan 2 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini penulis buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 Jumadil Akhir 1447H
04 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Mirdayanti
105241101221

ABSTRAK

Mirdayanti 105241101221, Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa. Pembimbing Rusli Malli dan Nur Fadilah Amin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab, faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 di sekolah PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ada dua yaitu, peran guru sebagai fasilitator dan peran guru sebagai motivator. Dimana guru telah memfasilitasi siswa rasa nyaman dan senang ketika belajar, adanya strategi pembelajaran yang berfariasi dan siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Begitupun dengan peran guru sebagai motivator dimana guru telah melakukan beberapa cara berdasarkan tujuh indikator dalam rangka meningkatkan semangat dan kesadaran siswa untuk belajar bahasa Arab. (2) Faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 di sekolah PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ada tiga faktor yaitu motivasi, belajar dan bahan pelajaran dan sikap guru. (3) Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 di sekolah PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ada tiga yaitu, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengembangkan hubungan baik dengan siswa.

Kata Kunci: Peran guru, Minat belajar, Bahasa Arab

مستخلص البحث

ميرادياتي ١٠٥٢٤١١٠١٢٢١ ، دور المعلم في ترقية الاهتمام بتعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث الابتدائي في مدرسة مراكز الأنشطة المجتمعية إسلام مفازة في محافظة غوا. المشرف الأول رسلي مالي و المشرف الثاني نور فضيلة أمين

تهدف هذا البحث إلى تحديد دور المعلم في ترقية الاهتمام بتعلم اللغة العربية، والعوامل التي تؤثر على الاهتمام بتعلم اللغة العربية والجهود التي يبذلها المعلم في ترقية اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية في عملية التعلم. ويستخدم هذا النوع من البحوث الأساليب الكيفية، ويستخدم الباحثون في جمع البيانات أساليب الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

ظهرت النتائج ما يلي: (١) إن دور المعلم في ترقية الاهتمام بتعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث الابتدائي في مدرسة مراكز الأنشطة المجتمعية إسلام مفازة في محافظة غوا ذو شقين، وها دور المعلم كميسر ودور المعلم كمحفز. حيث قام المعلم بتيسير شعور الطلاب بالراحة والسعادة عند التعلم، حيث يسهل المعلم على الطلاب الشعور بالراحة والسعادة عند التعلم، وهناك استراتيجيات تعلم متنوعة ويفهم الطلاب بسهولة الدروس التي يقدمها المعلم. وبالمثل، مع دور المعلم كمحفز حيث قام المعلم بعدة طرق تعتمد على سبعة مؤشرات من أجل زيادة حماس الطلاب ووعيهم لتعلم اللغة العربية. (٢) هناك ثلاثة عوامل تؤثر على الاهتمام بتعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث الابتدائي في مدرسة مراكز الأنشطة المجتمعية إسلام مفازة في محافظة غوا، وهي الدافعية، ومواد التعلم والتعلم، واتجاهات المعلم. (٣) تتمثل الجهود التي يبذلها المعلم في ترقية الاهتمام بتعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث في مدرسة مراكز الأنشطة المجتمعية إسلام مفازة في محافظة غوا في ثلاثة عوامل وهي: استخدام أساليب التعلم المشوقة، وتهيئة بيئه تعليمية مواتية، وتطوير علاقات جيدة مع الطلاب.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم، الاهتمام بالتعلم، اللغة العربية، اللغة العربية

ABSTRACT

Mirdayanti 105241101221, The Role of Teachers in Increasing the Interest in Learning Arabic Language of Grade 3 Madrasah Ibtidaiyah Students at PKBM Islam Mafaaza School, Gowa Regency. Supervisors Rusli Malli and Nur Fdilah Amin.

This study aims to determine the role of teachers in increasing interest in learning Arabic, factors that influence interest in learning Arabic and efforts made by teachers in increasing students' interest in learning Arabic in the learning process.

This type of research uses qualitative methods, in collecting data researchers use observation, interviews, and documentation methods.

The results showed that: 1) The role of teachers in increasing the interest in learning Arabic language of grade 3 students at PKBM Islam Mafaaza school in Gowa Regency is twofold, namely, the role of teachers as facilitators and the role of teachers as motivators. Where teachers have facilitated students to feel comfortable and happy when learning, there are various learning strategies and students easily understand the lessons given by the teacher. Likewise, with the role of the teacher as a motivator where the teacher has done several ways based on seven indicators in order to increase students' enthusiasm and awareness to learn Arabic. 2) There are three factors that influence the interest in learning Arabic language of grade 3 students at PKBM Islam Mafaaza school in Gowa Regency, namely motivation, learning and learning materials and teacher attitudes. 3) The efforts made by teachers in increasing the interest in learning Arabic language of grade 3 students at PKBM Islam Mafaaza school in Gowa Regency are three namely, using interesting learning methods, creating a conducive learning environment and developing good relationships with students.

Keywords: Teacher's role, learning interest, Arabic language

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala sang penentu segalanya, atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah di PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, para keluarga, serta ummatnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

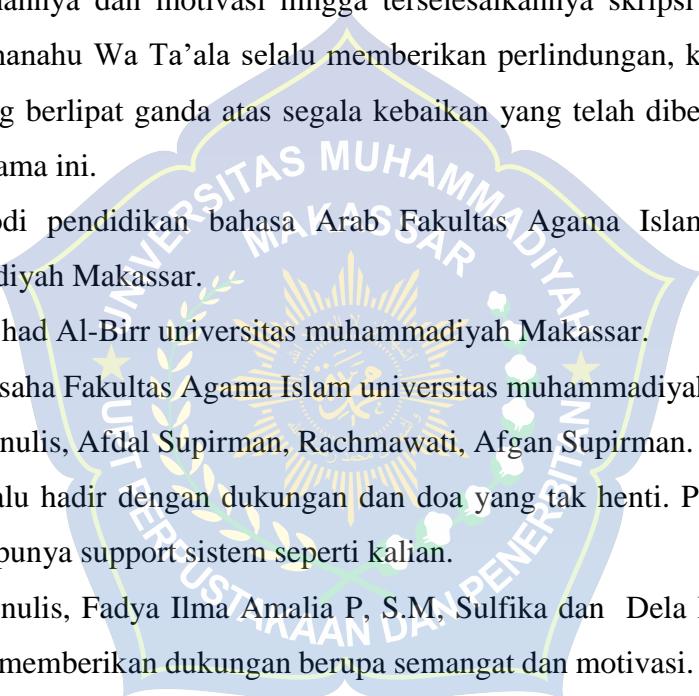
Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian skripsi.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan semua pihak dalam memberikan dukungan, bantuan, bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Firma dan Ibu Suriami atas segala doa, kasih sayang, jerih payah dan pengorbanannya selama ini. Maafkan ananda yang selama ini telah banyak membuat bapak dan ibu kecewa. Skripsi ini menjadi persembahan untuk kedua orang tua saya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga ingin saya ucapkan kepada :

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. K.H. Lukman Abd. Shamad, Lc selaku Direktur Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
3. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
 5. Dr. M. Rusli Malli, M.,Ag dan Nur Fadilah Amin, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi yang dengan tulus, ikhlas selalu bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan saran, arahannya dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
 6. Dosen prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Agama Islam universitas muhammadiyah Makassar.
 7. Dosen Ma'had Al-Birr universitas muhammadiyah Makassar.
 8. Staff tata usaha Fakultas Agama Islam universitas muhammadiyah makassar.
 9. Saudara penulis, Afdal Supirman, Rachmawati, Afgan Supirman. Terima kasih karena selalu hadir dengan dukungan dan doa yang tak henti. Penulis sangat bersyukur punya support sistem seperti kalian.
 10. Sahabat penulis, Fadya Ilma Amalia P, S.M, Sulfika dan Dela Indriani SP.d yang telah memberikan dukungan berupa semangat dan motivasi. Terima kasih telah menjadi pendengar dan partner yang baik dalam setiap proses perjuangan.
 11. Teruntuk kakak-kakak dan teman muslimah KMPI yang selalu menemani dan senantiasa menasehati penulis untuk tetap berada di jalan yang benar dan tidak keluar dari koridor syari'at. Terima kasih atas ukhuwahnya yang indah dan perhatian yang tak memandang balasan apapun.

Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalaq amal dan kebaikan atas segala bantuan dan partisipasi semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis karya ini membawa manfaat untuk para pembaca yang budiman, Dengan kerendahan hati penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang

sifatnya membangun diterima dengan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Makassar, 15 Dzulqa'dah 1446 H

21 Mei 2025 M

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang..... خلفية البحث	1
B. Rumusan Masalah..... مشكلة البحث	4
C. Tujuan Penelitian..... أهداف البحث	5
D. Manfaat Penelitian..... فوائد البحث	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... الدراسات السابقة ذات الصلة	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Peran Guru dalam Pendidikan..... دور المعلم في التعليم	10
B. Teori Minat Belajar..... نظرية مصلحة التعلم	14
C. Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar تعلم اللغة العربية في المدارس الابتدائية	30
24	
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian تصميم البحث	30
B. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian مكان وهدف وقت البحث	32
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian محور تركيز البحث ووصفه	33

D. Jenis dan Sumber Data نوع البيانات ومصدرها	35
E. Teknik Pengumpulan Data تقنية جمع البيانات	36
F. Instrumen Penelitian أدوات البحث	39
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data تقنيات إدارة البيانات وتحليلها	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum tentang PKBM Islam Mafaaza لمحة عامة عن مركز مفازة للتعلم	
المجتمعي الإسلام 44	
B. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI دور المعلمين في زيادة الاهتمام بتعلم	
di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa إسلام مفازة في محافظة غوا فكم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث الابتدائي في مدرسة	
C. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa siswa kelas 3 MI di PKBM العوامل التي تؤثر على الاهتمام بالتعلم لدى طلاب	
Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa إسلام مفازة في محافظة غوا فكم الصف الثالث الابتدائي في مدرسة	56
D. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 MI di PKBM جهود المعلمين في زيادة اهتمام طلاب الصف	
Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa إسلام مفازة في محافظة غوا فكم الثالث الابتدائي بالتعلم في مدرسة	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan الخاتمة	67
B. Saran نصيحة	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73
DOKUMENTASI	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas.¹

Pembelajaran bahasa Arab harus dapat mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta bisa menumbuhkan sikap yang baik terhadap bahasa Arab baik. Kemampuan bahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam rangka membantu memahami sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-qur'an dan Hadits. Serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan islam bagi siswa.²

Pembelajaran bahasa Arab menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang belajar di sebuah lembaga pendidikan (terutama lembaga pendidikan islam). Oleh karena itu, materi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar harus dipersiapkan agar anak bisa berbahasa Arab dengan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.³

¹Okarisma Mailani. *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. KAMPRET Journal, 1(2), 2022, 1-10.

² E. Mulyasa, *Menjadi Pengajar Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Rosda Karya), h. 51

³ Moc. Luklil Maknun, "Buku Bahasa Arab MI Di Pekalongan", *Jurnal Penelitian*. Vol. 11, 2014, h. 15

Meskipun pun begitu, pada tingkat pendidikan dasar MI/SD lebih difokuskan pada kecakapan menyimak dan berbicara secara sederhana sebagai landasan berbahasa.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴ Sedangkan menurut Soraya minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya.⁵ Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh dikarenakan adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang bisa membuatnya tertarik dan senang dan minat belajar siswa harus senantiasa ada dalam setiap proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi pada tanggal 22 juni 2024 menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas 3 MI (Madrasah Ibtidaiyah) di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Islam Mafaaza berbeda-beda. Ada yang memiliki minat belajar yang

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta), 2003, h. 180.

⁵ Niko Reski, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, no. 11, 2021, h. 2485

baik, namun lebih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang kurang dalam mempelajari bahasa Arab.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah di PKBM Islam Mafaaza bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa yang kurang agar tetap antusias dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dengan membuat suasana kelas itu seru dan tidak membosankan, mengambil hati siswa dengan memberikan reword atas pencapainnya dalam kelas serta menggunakan metode pembelajarang yang disenangi oleh para siswa. Dan juga dikatakan bahwa dalam hal ini sangat dibutuhkan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pada tanggal 20 februari 2025 peneliti kembali melakukan observasi dan hasilnya sama dengan observasi sebelumnya. minat belajar siswa kelas 3 MI (Madrasah Ibtidaiyah) di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Islam Mafaaza berbeda-beda. Ada yang memiliki minat belajar yang baik, namun lebih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang kurang dalam mempelajari bahasa Arab.

Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.⁶ Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, pendidik atau guru memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan kependidikan, sebab seorang guru adalah faktor utama terhadap keberhasilan pendidikan.

⁶ Supriyadi, Strategi Belajar & Mengajar, (Yogyakarta: Jaya Ilmu), 2013, h. 11

Keberadaan guru sebagai salah satu komponen pendidikan, tidak hanya sebagai tenaga pengajar saja melainkan juga sebagai pendidik, artinya guru tidak hanya memberikan konsep berfikir melainkan juga harus dapat menumbuhkan prakarsa motivasi, dan aktualisasi pada diri siswa kearah pencampaian tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan.

Diantara peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu membangun hubungan yang positif dengan siswa, menggunakan metode yang menarik, memberikan umpan balik yang konstruktif, menetapkan tujuan yang realistik dan matang, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan contoh dan inspirasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ?
2. Faktor apa yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ?
3. Upaya apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa
3. Untuk menganalisis upaya yang efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Bagi Siswa:
 - a. Siswa dapat percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.
 - b. Siswa jadi semangat dalam belajar dan menyukai pembelajaran.
 - c. Siswa lebih meningkatkan minat belajar serta motivasi belajar.
2. Bagi Pendidik:
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis.
 - b. Untuk menambah khasanah ilmu bagi pendidik di taman kanak-kanak.
 - c. Agar mengerti akan perannya dalam meningkatkan minat belajar anak-anak.
 - d. Agar lebih kreatif dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan dapat menyenangkan bagi anak.
3. Bagi Sekolah:
 - a. Dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah.

- b. Dapat mengembangkan kreatif dan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat mengembangkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة)

Berikut kajian penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab :

1. Widyaningtyas Kusuma Wardani, Retty Aurylia Kande meneliti tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX H Di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) menggunakan analisa data kualitatif. Sedangkan, ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Peneliti menyimpulkan bahwa peran guru dan minat belajar sangat berpengaruh dalam pembelajaran.⁷
2. Afif Muhibal, Afakhrul Masub Bakhtiar meneliti tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mim 06 Tebluru. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, penggunaan jenis pendekatan penelitian menyesuaikan pada jenis dan sifat data yang di harapkan peneliti.

⁷ W K Wardani and R A Kande, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX H Di Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Yogyakarta,” ... (*Jurnal Inovasi Pembelajaran* ... 1, no. 3 (2023): 969–78, <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/123>.

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru di lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa.⁸

3. Nismawati, Mahyudin Ritomga, Aguswan Rasyid meneliti tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Mempelajari Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, pemilihan pendekatan ini disebabkan sifat dan jenis data yang diinginkan ialah berupa peristiwa, pendapat serta kalimat-kalimat yang terdapat pada sumber yang ditentukan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru bahasa Arab di MIM Pakasai menjembatani berbagai kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, langkah yang dilakukan guru ini menurut peserta didik dengan sendirinya meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Arab. Hasil observasi juga menguatkan bahwa guru bahasa Arab di MIM Pakasai menjalankan perannya sebagai mediator dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Adapun kesimpulannya bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahas Arab di MIM Pakasai sangat berpengaruh.⁹
4. Siti Nur Salsabyila, Muhammad Haical Eriyanto Marpaung, Sahkholid Nasution tentang Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa MA Plus Taruna Teknik Al-Jabar Medan Dalam Pembelajaran Bahasa

⁸ Afif Muhilal and Afakhrul Masub Bakhtiar, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mim 06 Tebluru," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2137-45.

⁹ Nismawati Nismawati, Mahyudin Ritonga, and Aguswan Rasyid, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Mempelajari Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah," *PeTeKa* 4, no. 2 (2021): 123, <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i2.123-132>.

Arab. Sesuai dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dan riset dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi yang dilakukan penulis saat ke lapangan, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MA Plus Taruna Teknik Al-Jabbar Medan guru bahasa Arab mewujudkan berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan.¹⁰

5. Amatullah Faaizatul Maghfirah tentang Kreativitas Dosen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Di IAIN Surakarta. Adapun metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data dan informasi melalui metode wawancara atau interview. Peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas dosen dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran.¹¹

Pada penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini seperti jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif dan lain sebagainya. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini diantaranya yaitu :

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah PKBM Islam Mafaaza kabupaten Gowa.

¹⁰ Siti Nur Salsabyila, Muhammad Haical Eriyanto Marpaung, dan Sahkholid Nasution, “Analisis peran guru dalam meningkatkan minat siswa MA plus taruna al-jabar medan dalam pembelajaran bahasa arab”, Vol 09, No 04, Desember 2024, h 04-19.

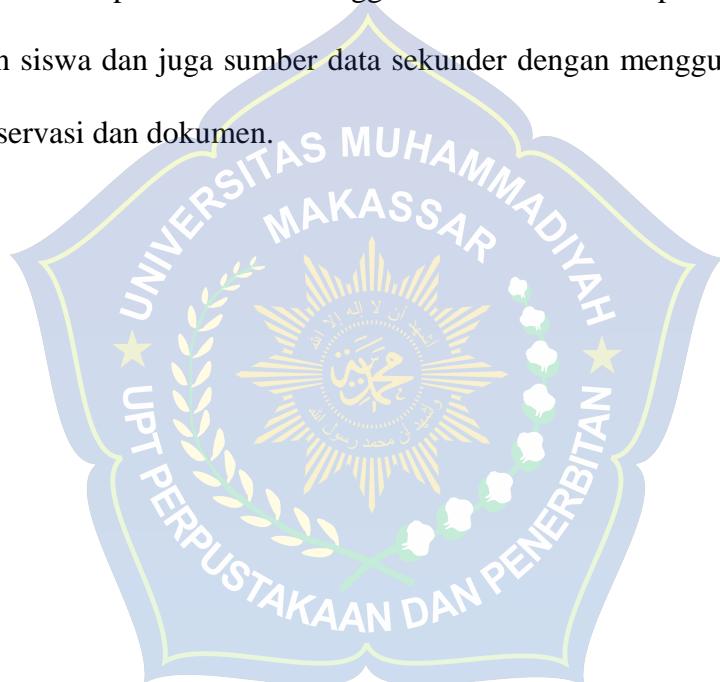
¹¹ Amatullah Faaizatul Maghfirah, “Kreativitas Dosen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Di IAIN Surakarta,” *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 1 (2017): 19–33, <https://doi.org/10.22515/academica.v1i1.752>.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu hanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu guru dan siswa dan juga sumber data sekunder dengan menggunakan teknik observasi dan dokumen.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Peran Guru Dalam Pendidikan (دور المعلم في التعليم)

1. Pengertian Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator

a. Peran guru sebagai fasilitator

Fasilitator adalah seorang yang membantu siswa untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Warsono dan Hariyanto¹² menyatakan bahwa sebagai fasilitator guru menyiapkan fasilitas pedagogis, psikologis dan pengembangan kognitif siswanya. Fasilitas pedagogis menurut Suyono dan Hariyanto¹³ yaitu ilmu atau seni dalam mengajar yang merujuk pada strategi pembelajaran atau gaya mengajar guru, dalam hal ini yang bersangkutan dengan penyampaian materi kepada siswa. Fasilitas psikologi guru yakni dapat diartikan sebagai salah satu cabang yang mengkaji tentang perilaku individu dalam konteks pendidikan, yaitu guru harus bisa membuat siswa tenang dari perlakunya di sekolah, terutama saat proses pembelajaran berlangsung, dan guru harus mampu membuat siswa nyaman dengan tutur kata, tindak tunduk guru dalam proses pembelajaran. Terakhir yakni fasilitas dalam pengembangan kognitif siswa yaitu guru harus membuat pembelajaran yang ada di kelas mampu dipahami

¹² Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif : Teori Dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1013 h. 299

¹³ Suyono dan Hariyanto, *peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPA disekolah dasar*. Vol. 1 no. 2. 2021, h. 58

oleh siswa dengan mudah, siswa mampu berfikir terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Pendapat ahli tentang peran guru sebagai fasilitator yakni dapat disimpulkan bahwa, guru harus mampu memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Guru juga harus mampu membimbing siswa dan memberikan pengajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Serta guru harus mampu memberikan pelayanan serta kemudahan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Peran guru sebagai motivator

Menurut Sardiman peranan guru sebagai motivator adalah dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa sehingga siswa menjadi sadar bahwa belajar adalah salah satu kegiatan yang penting untuk masa depannya sendiri.¹⁴ Ada beberapa cara yang bisa digunakan guru sebagai motivator di dalam pembelajaran yaitu:

1) Memberi Angka

Sebagai simbol yang kita berikan kepada siswa yang berhasil dalam belajar agar dia lebih giat lagi untuk belajar.

2) Hadiah

Memberi hadiah untuk siswa yang berprestasi adalah suatu bentuk apresiasi untuk memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat

¹⁴ Muh Syawir Bahar, "Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Smk Informatika Komputer Mahardika Makassar," 2016, 1–23.

lagi. Disamping itu, siswa yang belum mendapatkan akan termotivasi untuk mengejar temannya yang berprestasi.

3) Kompetisi

Guru harus berusaha mengadakan kompetisi/saingan diantara siswanya agar prestasi belajarnya meningkat dan siswa akan berusaha memperbaiki hasil prestasi belajarnya yang telah dicapai sebelumnya.

4) Pujian

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian yang bersifat membangun agar siswa lebih termotivasi dalam belajar untuk mendapatkan pujian tersebut.

5) Hukuman

Hukuman ini diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat pembelajaran. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau untuk merubah diri dan memacu motivasi belajarnya.

6) Memberi ulangan atau evaluasi

7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik

8) Membantu kesulitan belajar siswa secara individual ataupun kelompok

9) Menggunakan metode yang bervariasi

10) Memberitahukan hasil belajar.

2. Teknik dan Pendekatan Yang Digunakan Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar

Teknik adalah cara yang dilakukan guru dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik harus konsisten dengan metode. Oleh karena itu, teknik harus selaras dan serasi dengan pendekatan kemampuan pelajar sangat menentukan dalam

memilih teknik mengajar yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹⁵

Ada beberapa teknik dan pendekatang yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, antara lain :

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Gunakan berbagai metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa dapat memiliki pemahaman materi yang lebih mendalam. Mereka tidak hanya menghafal saja, tetapi juga bisa menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Dengan begitu, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik

Selain itu, siswa memiliki kekuatan mental yang menjadi kekuatan penggerak untuk belajar kekuatan tersebut akan datang dari berbagai sumber. Dalam kasus pertama, motivasi siswa yang rendah akan meningkat ketika siswa mendapatkan informasi yang tepat. Dalam kasus kedua, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, pabila motivasi dari siswa tergolong tinggi, maka motivasi dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

- c. Mengelolah kelas dengan baik

Pengelolaan kelas adalah upaya penanggung jawab kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kondisi yang optimal agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengelolaan kelas, guru

¹⁵ Suci Trismayanti, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar” 4, no. 1 (2023): 88–100.

melaksanakan proses atau langkah-langkah tindakan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga apa yang dilakukan guru merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berhubungan.

- d. Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien
- e. Memberikan reward atau hadiah kepada siswa

Di akhir setiap pembelajaran, pendidik menyiapkan kuis tentang materi yang dipelajari. Guru juga mengevaluasi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan setelah tiga kalipertemuan setiap tiga minggu sekali. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa mengetahui materi yang dipelajari. Setelah menjawab benar, maka siswa diberikan reward atau hadiah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

- f. Buatkan kelompok belajar

Untuk memahami materi pembelajaran dan meningkatkan minat siswa, guru membentuk beberapa kelompok belajar. Dengan dibuatnya kelompok belajar ini diharapkan dapat membantu siswa yang awalnya relative lemah untuk memahami materi yang dipelajari menjadi bisa dalam memahami materi.

Sebaliknya, siswa yang mampu memahami merasa puas ketika memahami pelajaran yang diajarkan secara berkelompok.

B. Teori Minat Belajar (نظرية مصلحة التعلم)

1. Pengertian dan Konsep Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹⁶

Selain itu Muhibbin Syah mendefinisikan bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁷ Sementara itu menurut Zakiah Darajat minat belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.¹⁸ Sedangkan menurut Abdul Hadits dan Nurhayati, minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.¹⁹ Berdasarkan pengertian di atas, maka dipahami bahwa minat perlu ditumbuhkan pada siswa dalam belajar, karena adanya minat siswa akan aktif untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru. Minat juga merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.

Minat merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang yang ingin mencapai prestasi belajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan bagi siswa, menimbulkan minat siswa terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran

¹⁶ Jamaluddin Jamaluddin, “Minat Belajar,” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 27–39, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013, h.136

¹⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2011, h. 305

¹⁹ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabetia, 2014, h. 44

bahasa Arab tidak lepas dari peranan guru, selain itu guru harus mampu mengukur sejauh mana minat siswa apakah siswa mempunyai minat yang tinggi, rendah, sedang atau tidak mempunyai minat sama sekali. Menurut Buchori dalam Gina, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Minat Primitif

Minat ini disebut juga minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

b. Minat Cultural

Minat Cultural disebut juga dengan minat sosial yaitu berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi Cultural disini lebih tinggi nilainya daripada minat primitif.

Guru sebagai seorang pendidik, harus mampu membedakan siswa yang mempunyai minat untuk belajar dan mana yang tidak mempunyai minat untuk belajar dengan mengidentifikasi apakah ciri-ciri minat belajar ada pada diri siswa, adapun ciri-ciri minat menurut Slameto dalam bukunya Suyono dan Hariyanto tersebut adalah²⁰ :

- 1) Memiliki kecenderungan untuk mengingat dan memperhatikan sesuatu yang diminati dengan terus-menerus.

²⁰ Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar*. h. 176.

- 2) Mendapat kepuasan dan kebanggaan terhadap hal-hal yang diminati .
- 3) Mempunyai rasa senang terhadap sesuatu yang diminati.
- 4) Terdapat rasa keterkaitan pada suatu kegiatan yang diminati.
- 5) Lebih suka dengan hal-hal yang diminatinya daripada hal lainnya.
- 6) Diaktualisasikan lewat peran aktif pada suatu kegiatan.

Dari uraian ciri-ciri minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dikatakan memiliki minat belajar bahasa Arab apabila terdapat rasa suka atau senang terhadap bahasa Arab, memiliki perhatian, ketertarikan, dan keaktifan pada pembelajaran bahasa Arab, serta mendapat kepuasan dan manfaat dari belajar bahasa Arab.

Minat dalam belajar juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
- b) Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- c) Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- d) Penseleksi perbuatan, sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin di capai.²¹

²¹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. h. 85.

Menurut M. Chabib Thoha dan Abdul Mukti, fungsi minat adalah sebagai berikut:²²

- 1) Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
- 3) Minat mempengaruhi intensitas prestasi seseorang
- 4) Minat membawa kepuasan

Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.²³

Dari beberapa fungsi minat dalam belajar dapat disimpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung kepada minat, dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses dalam belajar.

2. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar yang tinggi. Salah satu keuntungan yang besar dari minat yang tinggi adalah

²² M. Chabib Thoha. dkk, *PBM-PAI Di Sekolah* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, h. 109-110).

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, h. 84).

kemampuannya untuk mempercepat proses belajar.²⁴ Minat yang tinggi terhadap suatu subjek atau topik akan memotivasi individu untuk secara aktif untuk menyerap informasi dan memahami konsep-konsep yang terkait. Pemahaman yang lebih cepat dan lebih mendalam dapat dihasilkan karena adanya motivasi intrinsik yang kuat untuk belajar. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Minat merupakan “perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi”. Seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D.G bahwa “minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat

²⁴ Sarahman, *Konsep Dasar Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Malang : CV Lestari Nusantara Abadi, 2023, h. 50).

mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat”.

c. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa, sebagaimana telah disinyalir oleh Slameto bahwa “Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik - baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”²⁵.

Guru juga salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Kurt Singer bahwa “Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan siswa-siswanya”. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi siswa sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat siswa. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh siswa, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa.

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), h.50.

Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.

3. Peran Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar

Kedudukan guru dalam proses pembelajaran merupakan sebagai ujung tombak dalam pembelajaran dan pencapaian kualitas hasil belajar siswa karena tugasnya dalam mengajar. Guru harus memiliki kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar. Di satu sisi, guru merupakan pengembang kurikulum, sedangkan di sisi lain guru adalah pengajar siswa yang secara kreatif mengajar siswa sesuai dengan kurikulum yang telah disampaikan. Dalam pembelajaran masa new normal sekarang ini guru dituntut untuk melakukan berbagai perannya dalam gambar, atau video-video pembelajaran yang saya sesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan menjadi tertarik untuk belajar dan akan mudah memahami materi yang diberikan melalui gambar dan video tersebut”.

Guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional menetapkan apa yang baik untuk siswa berdasarkan pertimbangan profesinya, tinggi rendahnya mutu pendidikan yang berlangsung di suatu sekolah tergantung dari derajat profesionalisme yang dimiliki oleh para guru. Sadar akan hal tersebut maka sekolah

berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu guru yang dimilikinya.²⁶ Seorang guru bukan hanya dituntut untuk bisa mentransfer ilmunya pada peserta didiknya namun juga sebagai motivator dan panutan untuk peserta didiknya, seorang guru harus mencari cara agar peserta didiknya mampu mengikuti pembelajaran, guru harus bisa mencari cara agar minat belajar peseta didiknya meningkat. Salah satu peran guru adalah dalam meningkatkan minat belajar siswa nya.

Cara yang pertama yaitu melalui media pembelajaran Carpenter dan Dale menyatakan: ²⁷ "bahwa belajar memerlukan partisipasi dan latihan". Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak berpartisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Terkait hal tersebut Carpenter dan Dale mengemukakan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar para siswa. Adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menambah minat siswa dalam belajar. media pembelajaran memegang peran penting untuk menimngkatkan minat belajar siswa karena dengan media pembelajaran yang menarik makan peserta didik akan tertarik dan berminat mengikuti pembeajaran, maka guru dituntut untuk bisa menciptakan media pembeajaran yang menarik juga media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa nya, dengan adanya media yang sesuai dan menarik makan akan memancing minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Alasan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa Secara

²⁶ Pupuh & Surayana, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMP Al-Farisi Tapos Bogor*. 2010, Vol.2 No.2.

²⁷ Darma, *Penerapan Kegiatan Mentoring Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dan Merancang Dan Menggunakan Media Pembelajaran Di SMPN 2 Bolo*. Vol.3 No.1, 2023, h. 120.

didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata).

Kedua lingkungan belajar Suasana lingkungan belajar memiliki peranan penting guna terselenggaranya proses pembelajaran. Dengan baiknya suasana lingkungan belajar, tentunya akan lebih menguntungkan guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, begitupun dengan sebaliknya. Guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif, suasana kelas yang menyenangkan, tentu bisa dimulai dari guru itu sendiri, sebelum masuk kelas atur emosi agar saat mengajar Ketika menemukan tingkah laku anak yang kurang baik guru dapat mengatur emosinya, cara mengatur suasana kelas yaitu guru sebagai pemegang kelas harus melihat bagaimana keadaan kelas, mungkin Ketika peserta didik mulai bosan bisa dengan mengadakan *ice breaking*. Kelas yang kondusif dan menyenangkan akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Pemanfaat *ice breaking* dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, dimana *ice breaking* ini diadakan ketika suasana kelas sudah tidak kondusif, sudah terlihat tidak bersemangat dan sudah terlihat lesu. *Ice breaking* bertujuan agar murid mau memperhatikan gurunya dalam menyampaikan pelajaran dan untuk menghindari siswa bermain-main saat pembelajaran. Pada saat siswa diajak untuk melakukan kegiatan *Ice breaking*, siswa nampak bersemangat melakukan kegiatan tersebut seperti yel-yel, bernyanyi serta tepuk-tepuk yang dapat mengubah suasana di dalam

kelas menjadi suasana yang begitu ceria dan bersemangat yang pada akhirnya akan menumbuhkan minat belajar siswa untuk mau mengikuti pembelajaran. Manfaat *Ice breaking* Dalam Pembelajaran *Ice breaking* mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Kegiatan ini dapat dilakukan dan dipelajari oleh setiap orang tanpa harus memiliki keterampilan yang khusus.
- b. Alat yang dapat memberi suasana kegembiraan dan keakraban serta perasaan bahagia antar peserta didik, maupun antara pendidik dan peserta didik.
- c. Mampu menciptakan nuansa di dalam pendidikan, proses pembelajaran yang mempunyai makna serta menyenangkan.

C. Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar (المدارس الابتدائية)

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan bisa menyampaikan maksud perasaan maupun pikiran mereka. Oleh karena itu, bahasa adalah alat komunikasi manusia yang paling utama. Sehingga kesalahan dalam pengungkapan sebuah bahasa akan menyebabkan pemahaman yang salah pula.²⁸

Pembelajaran bahasa Arab harus dapat mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta bisa menumbuhkan sikap yang baik terhadap bahasa Arab baik. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif

²⁸ Jago Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Bahasa* (Bandung : Angkasa, h. 23).

terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam rangka membantu memahami sumber utama ajaran islam, yaitu Al-qu'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan islam bagi siswa.²⁹

Oleh karena itu, materi bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar harus dipersiapkan agar anak bisa berbahasa Arab dengan empat keterampilan berbahasa yang integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.³⁰ Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar MI/SD lebih difokuskan pada kecakapan menyimak dan berbicara secara sederhana sebagai landasan bahasa karena anak usia MI/SD harus mempelajari dasar dari bahasa Arab tersebut terlebih dahulu, yaitu memahami dan belajar berbicara agar terbiasa.

Materi bahasa Arab memiliki tujuan di antaranya sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pengetahuan berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik dengan lisan maupun tulisan, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing, khususnya menjadi kunci dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya.

Bahasa Arab sangat penting dipelajari sejak dini karena juga sangat penting untuk masa depan anak, sebab :

²⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Pengajar Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung : PT Rosda Karya, h. 51).

³⁰ Moch Luklil Maknun, *Buku Bahasa Arab MI Di Pekalongan*, Jurnal Penelitian, Vol. 11, Mei 2014, h. 24

1. Bahasa Arab adalah bahasa Al-qur'an.
2. Dengan memahami bahasa Arab, kita akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Al-qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab.
3. Banyak ilmu pendidikan islam yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab. Islam bermula dari negeri Arab sehingga ilmu-ilmu islam mayoritas menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab harus digunakan sebagai media untuk mendalami ilmu-ilmu tersebut.
4. Bahasa Arab merupakan bahasa yang indah. Dengan mempelajari bahasa ini, akan mempertajam daya pikir, nilai seni, dan sastra kita.

Di sisi lain, bahasa Arab dapat mempermudah penguasaan terhadap ilmu pengetahuan karena telah menjadi sarana menyampaikan pengetahuan. Bukti konkretnya banyak ulama yang mengabdiikan berbagai disiplin ilmu dalam bentuk syair-syair, dan shalawat. Dengan ini, seseorang akan relatif lebih mudah mempelajarinya karena tertarik kepada keindahan dan menjadi kehauasan bagi orang yang benar-benar ingin menguasainya dengan baik.

Umar bin Khattab berkata : *“pelajarilah Bahasa Arab, sesungguhnya ia dapat menguatkan akal dan menambah kehormatan”*. Menambah pengajian bahasa Arab akan meningkatkan daya pikir seseorang karena bahasa Arab terdapat susunan bahasa indah dan perpaduan yang serasa antar kalimat. Hal itu dapat merangsang seseorang untuk mengoptimalkan daya imajinasi. Hal ini menjadi salah

satu faktor yang secara perlahan akan meningkatkan ketajaman intelektual seseorang.³¹

2. Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD

Bagi pemula dalam pembelajaran materi bahasa Arab dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tahapan pembelajaran bahasa Arab
- b. Tahapan pembelajaran gramatika/ morfem dan sintaksis
- c. Tahapan dalam pembelajaran makna³²

Ada beberapa metode yang cukup berpengaruh dalam dunia pengajaran bahasa Arab adalah³³

- 1) Metode tata bahasa dan terjemah

Metode ini memiliki tujuan supaya murid mampu membaca teks berbahasa Arab serta lebih menekankan pada perkembangan keterampilan membaca, menulis dan terjemah teks bahasa Arab, bahasa ibu (Indonesia) menjadi media dalam mempelajari bahasa kedua (Arab). Metode ini lebih memperhatikan kaidah nahwu dan penggunaannya hanya untuk menganalisis gramatika kalimat bahasa Arab. Penyajian kaidah atau gramatika bahasa Arab dilakukan secara deduktif.

³¹ Furqonul Aziz dan Chaidar Al- Wasilah, *Pengajaran Bahas Komunikatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, Cet. II.

³² Andayani, Problema dan Aksioma, *Dalam Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015)

³³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Miskyat, 2012)

2) Metode langsung

Metode langsung dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa arab sama dengan belajar bahasa ibu (Indonesia). Pengajaran bahasa harus dihubungkan langsung dengan benda, sampel, gambar, peragaan, permainan peran dan sebagainya. Untuk itu, metode itu menghindari penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran. Penyajian kaidah diajarkan secara induktif. Selain kemampuan membaca dan menulis, metode ini juga menekankan pada perkembangan kemampuan berbicara dan menyimak.

3) Metode membaca

Pada metode membaca ini memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan belajar berbahasa Arab dan mudah dalam mengembangkan pengetahuan secara mendiri.

4) Metode audiolingual

Metode audiolingual berasumsi bahwa bahasa merupakan kebiasaan suatu perilaku yang menjadi kebiasaan berulang-ulang dalam mengucapkannya. Tujuan pengajaran dengan metode ini adalah penguasaan keterampilan bahasa secara seimbang dengan urutan penyajian keterampilan menyimak dan berbicara terlebih dahulu lalu keterampilan membaca dan menulis. Dalam metode ini penguasaan kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola dengan mengikuti urutan stimulus, respon dan penguatan.

5) Metode elektik

Metode elektik adalah metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih. Metode elektik menjadi metode yang ideal yang didukung oleh penguasaan pengajar terhadap berbagai metode, sehingga dapat memilih metode, sehingga dapat memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran lalu menerapkan secara proposal.³⁴



³⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Miskyat, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³⁵ Dalam penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan, berpartisipasi dan mengamati berbagai fenomena yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena atau peristiwa yang diselidiki.³⁶ Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti dituntut untuk terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengamati dan melakukan wawancara langsung objek/subjek yang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti.³⁷

³⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, h. 5.

³⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Grafindo persada), 2010, h. 3

³⁷ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukan*, HARMONIA, Vol. 11 No. 2, 2011, h. 176

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data secara utuh di lapangan dan dapat mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas sesuai realita yang ada

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong bahwa:³⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011: 9) bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

³⁸ Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Berdasarkan dua pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan berbagai pendapat para ahli diatas, penulis memandang penelitian kualitatif sangat tetap untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan. Karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk meneliti fokus permasalahan yang akan penulis teliti secara mendalam.

B. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian (مکان و هدف و وقت البحث)

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa.

2. Objek Penelitian

Menurut Nasution menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah merujuk pada semua hal yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan temuan tersebut.³⁹ Dipahami bahwa pada penelitian ini yang menjadi

³⁹ Ugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2020).

objek penelitiannya adalah peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus Penelitian (محور تركيز البحث ووصفه)

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa.

2. Deskripsi Fokus Penelitian

a. Peran guru

Peran guru adalah seluruh perilaku atau tindakan seorang guru untuk mentrasfer ilmu pengetahuan dan wawasan pada orang lain, yakni peserta didik. Diantara peran guru yaitu : 1) Peran guru sebagai fasilitator adalah seorang yang membantu siswa untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran, 2) Peran guru sebagai motivator. Menurut Sanjaya peran guru sebagai

motivator sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena menyangkut profesionalisasi dan sosialisasi diri.⁴⁰

b. Minat belajar

Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴¹ Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Diantara minat belajar yaitu : 1) Minat Primitif disebut juga minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, bebas bergaul dan sebagainya, 2) Minat Cultural disebut juga dengan minat sosial yaitu berasal atau diperoleh dari proses belajar.

c. Bahasa Arab

Menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-qur'an karena Al-qur'an ditulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian fokus pada penelitian ini adalah membahas tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa. Dalam hal ini teknik sampling yang digunakan yaitu

⁴⁰ Muh Syawir Bahar, "Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Smk Informatika Komputer Mahardika Makassar," 2016, 1–23.

⁴¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi nya. PT Rineka Cipta Edisi 2015

purposive sampling. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan- pertimbangan tertentu.⁴²

D. Jenis dan Sumber Data (نوع البيانات ومصادرها)

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.⁴³ Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data yakni “data primer dan data sekunder”.⁴⁴

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pengumpul data. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah guru bahasa arab yaitu ustaz La Ode Imuda Azi Hasani S.H. dan 4 siswa putra dan putri.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjukkan data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta Dapat diri studi pustaka. Dapat dikatakan dari sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, sms, foto, dan lain lain.⁴⁵ Sumber data

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 300

⁴³ Suharsini Sukanto, *prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktis* (Jakarta,Rineka Cipta, 2010), h.175

⁴⁴ Bogdan dan Biklen, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Cet.15, (Jakarta : Rineka Cipta), 2010, h.24

⁴⁵ Santi, *Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Studi Kasus Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X SMK Pondok Pesantren Muhammadiyah Buakkang Kec.Bungaya Kab.Gowa, Skripsi* (Makassar, Unismuh Makaasar, 2020), h. 40

yang diperoleh tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

Adapun pada penelitian ini, cara untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan menggunakan teknik observasi berupa teks, foto, video, rekaman dan dokumentasi. Selanjutnya juga dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada. Contoh dari dokumen yang bisa digunakan adalah buku-buku.

E. Teknik Pengumpulan Data (تُقْبِلَةُ جَمْعِ الْبَيَانَاتِ)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶ Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata⁴⁷ menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Sedangkan Riyanto⁴⁸ menyatakan

⁴⁶ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, h, 120-121.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

⁴⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta, 2001.

bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.⁴⁹ Menurut Abdurahmat observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁰ Adapun Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati guru dan peserta didik yang belajar bahasa Arab untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan instrument observasi.

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi terus terang atau tersamar. Observasi terus terang merupakan dimana peneliti mengungkapkan terus terang kepada narasumber, komunitas atau masyarakat bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui. Observasi tersamar dilakukan jika ada data yang dirahasiakan peneliti dalam melakukan observasi sehingga peneliti tidak terus terang mengenai observasi yang sedang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk

⁴⁹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, h. 124-125.

⁵⁰ Rona Fitria, *Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Vol.1 No. 1, 2012, h. 93

dijawab secara lisan pula.⁵¹ Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan yang bertujuan untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan dan lain sebagainya yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan orang-orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang konkret berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁵² Adapun yang menjadi informan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru mata pelajaran bahasa arab untuk mengetahui perannya sebagai guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dimana pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dan diajukan secara sistematis. Jenis wawancara ini digunakan untuk membandingkan jawaban dari berbagai narasumber.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁵³ Adapun bentuk data yang diperoleh misalnya dalam bentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah kehidupan,

⁵¹ Sukarsi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta), 2009, h. 165.

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Cet. X; Jakarta: Rajawali Pers), 2015, h. 155.

⁵³ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2008, h. 158.

biografi, peraturan dan kebijakan sekolah dan lain sebagainya. Sementara itu data dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar dan sketsa.

F. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Secara umum, instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa instrumen, kita tidak akan bisa mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Jika data nya tidak ada, penelitian pun tidak akan bisa dilakukan.

Menurut Suharsimi Arikunto insrtumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah.⁵⁴

Notoatmodjo juga mengatakan bahwa instrument penelitian adalah alat- alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan lain-lain.

Secara garis besar ada 5 (lima) jenis instrumen di dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Peneliti

Instrumen penelitian yang pertama dan utama di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan

⁵⁴ Arikunto, S. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR. (2017).

berjalan karena tidak ada pihak yang menentukan topic, fokus utama, dan mengumpulkan data.

Peneliti bertugas untuk menentukan fokus utama atau topik penelitian berdasarkan pemikiran subjektifnya. Kemudian bertugas untuk mengumpulkan data penelitian lalu dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Peneliti idealnya sudah tervalidasi yakni pribadi yang memang memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian. Sehingga penelitian bisa berjalan baik dan terus dilakukan sampai hasil penelitian didapatkan.

2. Panduan Wawancara

Instrument yang kedua adalah panduan wawancara, yakni sebuah tulisan yang berisi detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan.

Panduan wawancara menjadi pegangan peneliti dalam melakukan penelitian dan tidak diberikan kepada narasumber. Sebab narasumber cukup menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk menjaga kebenaran atau validitas apa yang disampaikan.

3. Alat Tulis

Instrument penilain selanjutnya adalah alat tulis, mencakup buku atau kertas dan pena atau pensil. Fungsinya adalah menjadi media bagi peneliti untuk mencatat hal atau data penting selama melakukan pengamatan (observasi).

Meskipun sekarang sudah era digital, namun tidak semua lokasi dimana data dikumpulkan mendukung peneliti membawa perangkat elektronik. Selain itu mencatat secara manual kadang terasa lebih mudah untuk dilakukan.

Jadi, setiap kali penulis melakukan observasi kelapangan usahakan selalu membawa alat tulis. Tidak harus memakai kertas atau buku tebal dan berukuran besar. Bisa hanya buku kecil seukuran *sticky notes*.

4. Dokumen

Terakhir adalah dokumen yang juga bisa disebut dengan istilah literature. Jadi, dalam penelitian kualitatif ada proses pengumpulan data dengan cara *study literature*. Artinya peneliti membaca sejumlah dokumen untuk mendapatkan data terakhir objek penelitian.

Study literatur biasanya dilakukan untuk memperdalam apa yang diteliti sehingga bisa memparkannya dengan detail dilaporan penelitian. Selain itu bisa difungsikan sebagai pembanding, apakah data dilapangan sesuai dengan data di dalam sebuah dokumen.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data (تقنيات إدارة البيانات وتحليلها)

Miles dan Huberman sebagaimana dalam jejen Msfah, mengatakan: Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data mengalir (*Flow Model*). Sejumlah Langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁵

⁵⁵ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah*, Cet.1 (Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri,), 2016, h.62

1. Pengumpulan Data

Aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Peneliti membuat data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi juga bisa berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁶ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih data dengan cara data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis atau dipilih data-data yang diperlukan dan menyempurnakan data yang masih kurang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya yakni penyajian data dalam penyusunan data informasi secara sistematis yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.

⁵⁶ Wildayanti, *Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang, Skripsi* (Pare-pare, IAIN Pare-pare), 2019, h. 55

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif (menjelaskan) maka akan memudahkan apa yang terjadi dalam merencanakan kerja dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulangkali dalam melakukan peninjauan mengenai keberanian dari kesimpulan yang diperoleh. Verifikasi data yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang PKBM Islam Mafaaza

PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa dengan nomor pokok sekolah Nasional P9984724 beralamat di jalan Basoi Dg. Bunga No. 32, Bonto Bontoa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. PKBM Islam Mafaaza berstatus swasta.

1. Visi Sekolah

Visi sekolah Madrasah Ibtidaiyah PKBM Islam Mafaaza yaitu :
“Menjadi sekolah islam pencetak insan qur’ani yang beraqidah lurus berakhhlak mulia dan berwawasan global.”

2. Misi Sekolah

Misi sekolah Madrasah Ibtidaiyah PKBM Islam Mafaaza yaitu :

- a. Mengajarkan Al-Qur'an dengan Metode yang mudah dan menyenangkan.
- b. Menanamkan nilai-nilai aqidah yang lurus dan berakhhlakul karimah dengan penuh penghayatan dan pengalaman.
- c. Menerapkan dan membayangkan system pembelajaran Islam yang menyenangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
- d. Melatih kecakapan berbahasa aktif dan fasih.
- e. Membentuk generasi Islam yang sehat Jasmani dan Rohani.
- f. Mengembangkan manajemen pendidikan yang amanah dan professional.

- g. Mengoptimalkan SDM dan fasilitas pendidikan melalui pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

3. Motto Sekolah

Misi sekolah Madrasah Ibtidaiyah PKBM Islam Mafaaza yaitu :
“KUAT, SANTUN, CERDAS”

Kuat (Kuat dalam Aqidah, Tauhid, Jasmani, dan Rohani)

Santun (Santun dalam Bertutur Kata dan Berbudi Pekerti)

Cerdas (Cerdas Dalam Al-Qur'an dan Bahasa)

4. Data siswa

No	Kelas	Putra	Putri
1.	I	15	20
2.	II	11	18
3.	III	9	13
4.	IV	10	12
5.	V	15	10
6.	VI	9	9
Jumlah		69	82

(Sumber data Madrasah Ibtidaiyah PKBM Islam Mafaaza)

B. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa

Kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa

Guru adalah orang yang bertanggung jawab besar dalam rangka menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang baik, yang dalam konsep ini diharapkan

tertanam kecintaan terhadap bahasa Arab karena rasa cinta tersebut akan mampu mendorong perasaan yang senang sehingga minat itu akan timbul sendiri pada diri siswa.

Seorang guru memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan siswa, guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan khususnya pada saat proses belajar mengajar karena pada dasarnya siswa memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza, maka penulis menemukan beberapa peran guru bahasa Arab berdasarkan wawancara diantaranya yaitu :

- a. Peran guru sebagai fasilitator

Fasilitator adalah seorang yang membantu siswa untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru bahasa Arab mengatakan bahwa :

“Menurut saya peran guru itu sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan juga pembentukan karakter siswa. Langkah awal yang saya lakukan sebagai guru yaitu membuat siswa nyaman dan senang ketika belajar. Dengan melihat kondisi dan minat belajar siswa yang berbeda-beda dan lebih suka bermain maka strategi pembelajaran yang saya gunakan yaitu bermain sambil belajar agar siswa mudah memahami dan tidak membosankan saat proses pembelajaran berlangsung. Contohnya saya

membuat permainan bahasa seperti tebak-tebak kata bahasa Arab. Juga membuat aktivitas praktek seperti mengerjakan tugas bahasa Arab secara berkelompok, menghafal kosa kata bahkan mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Jadi siswa sudah terbiasa berbicara bahasa Arab yang sederhana saat mau izin.”⁵⁷

Pernyataan diatas sejalan dengan pendapat siswa kelas 3 MI di PKBM Islam

Mafaaza atas nama Fakhri Izzulhaq mengatakan bahwa :

“Yang paling saya suka saat belajar bahasa Arab yaitu games nya. Biasanya saat ustaz masuk kita diberikan games tebak-tebak kata juga bermain bola sambil belajar bahasa Arabnya bola, lapangan dan lain-lain jadi kita disuruh menghafal kosa kata tapi sambil bermain.”

Fatimah Azzahra juga mengatakan :⁵⁸

“Saya antusias kalau belajar bahasa Arab karena ustaznya menyenangkan dan tidak membosankan dan pernah juga kami dibagi kelompok untuk mengerjakan tugas bahasa Arab tapi ada teman saya yang tidak mengerjakan justru bermain-main.”⁵⁹

Sejalan dengan pendapat guru yang mengatakan bahwa siswa mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari khususnya saat mau izin. Dari hasil observasi Peneliti melihat bahwa siswa di kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza saat izin mau minum, mengambil barang dan saat ke kamar mandi itu menggunakan bahasa Arab.

⁵⁷ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

^{58 58} Fakhri Izzulhaq (siswa kelas 3 PKBM Islam Mafaaza), wawancara di ruang kelas 3 PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

^{59 59} Fatimah Azzahra (siswa kelas 3 PKBM Islam Mafaaza), wawancara di ruang kelas 3 PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

Guru dalam melaksanakan tugas profesinya selalu dihadapkan dengan berbagai pilihan, karena yang terjadi dilapangan kadang tidak sesuai dengan harapan, seperti cara bertindak, bahan belajar yang paling sesui, metode penyajian yang efektif, strategi atau langkah-langkah yang paling efisien. Dari hasil wawancara diatas, maka langkah yang diambil guru sudah tepat, sebagaimana kita ketahui bahwa tugas guru sebagai fasilitator dalam kelas tidak hanya berfokus pada memberi dan mentransfer ilmu saja, tetapi guru juga harus mampu mengenali dan memahami kondisi siswa nya.

b. Peran guru sebagai motivator

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil bila siswa mempunyai motivasi dalam belajar sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Oleh karena itu guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi.

Guru yang berhasil memotivasi siswa adalah yang bisa memberikan harapan, seberapapun hasil yang dari upaya yang dicapai siswa. begitu pula dengan guru bahasa Arab memberikan nasehat dan dorongan agar siswa berminat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh ustadz la ode bahwa :

“setiap mengajar saya memberikan motivasi di dalam kelas agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. walaupun kadang ada siswa yang terang-terangan mengatakan bahwa dia tidak suka belajar bahasa arab, dan saya pun sampaikan kepada mereka mungkin hari ini kamu tidak suka belajar

bahasa Arab tapi Al-Qu'an yang kamu hafalkan juga berbahasa Arab jadi kamu akan mendapat pahala”.⁶⁰

Motivasi yang meningkatkan semangat belajar siswa yaitu :

1) Memberi Angka

Memberikan angka kepada siswa merupakan salah satu hal yang penting agar guru dapat mengukur kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. dan juga bentuk apresiasi guru kepada siswa yang berprestasi.

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru bahasa Arab PKBM Islam Mafaaza yaitu :

“Minat belajar siswa itu berbeda-beda, tapi mereka lebih suka bermain. Putrinya mudah diarahkan karena minat belajar bahasa Arab nya tinggi. Sebaliknya putranya minat belajarnya masih kurang sehingga dalam proses pembelajaran perbanyak memberikan pujian dan angka. Misalnya, siapa yang bisa menjawab nilainya 100 sehingga siswa antusias dan berlomba-lomba dalam menjawab. Dengan begitu pula, siswa lebih semangat dan lebih giat dalam belajar bahasa Arab.”⁶¹

2) Hadiah

Hadiah dapat menjadi bentuk penghargaan atas usaha dan prestasi siswa. dengan memberikan hadiah, siswa dapat termotivasi dan lebih giat dalam belajar juga membantu hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas 3 MI di

⁶⁰ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁶¹ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

PKBM Islam Maafaza yaitu atas nama Fatimah Azzahra mengatakan bahwa :

“saya senang belajar bahasa Arab karena kalau benar dalam menjawab maka akan mendapatkan hadiah.”⁶²

Juga sejalan dengan pendapat Hurun In kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza, mengatakan bahwa :

“ketika belajar kadang ustadz memberikan soal dan siapa yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah dan hal ini membuat saya senang dan semakin giat dalam belajar”⁶³

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa memberikan hadiah pada siswa salah satu cara yang ampuh menumbuhkan semangat, senang dan lebih giat lagi dalam belajar.

3) Pujian

Menghargai usaha dan prestasi siswa dengan memberikan pujian merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, juga dapat membangun kepercayaan diri siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza atas nama Athmar Diandra Ruslan mengatakan bahwa :

“Saya senang belajar bahasa Arab karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Saat belajar bahasa Arab, saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan ustadz dan juga mengerjakan tugas.

⁶² Fatimah Azzahra (siswa kelas 3 PKBM Islam Mafaaza), wawancara di ruang kelas 3 PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁶³ Hurun In (siswa kelas 3 PKBM Islam Mafaaza), wawancara di ruang kelas 3 PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

Ustadz biasanya memuji saya karena rajin dan saya bersemangat dalam belajar bahasa Arab.”⁶⁴

Adanya pujian dari guru kepada siswa, dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar. pujian menandakan bahwa usaha siswa dalam mengerjakan tugas dan aktif dalam kelas di hargai dan di apresiasi oleh guru.

4) Hukuman

Hukuman ini diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat pembelajaran. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau untuk merubah diri dan memacu motivasi belajarnya. Dari hasil wawancara, guru bahasa Arab PKBM Islam Mafaaza mengatakan bahwa :

“Jika ada siswa yang melakukan kesalahan di dalam kelas seperti berkelahi, maka siswa tersebut diberikan hukuman dan diarahkan untuk meminta maaf agar mereka menyadari kesalahannya dan tidak untuk mengulanginya kembali. Walaupun kadang ada juga siswa yang tidak mendengar saat ditegur.”⁶⁵

Juga sejalan dengan pendapat siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza atas nama Aldebaran Mahtam Al Fathsi mengatakan bahwa :

“Kalau saya berkelahi di kelas atau ribut di dalam kelas, ustaz memberikan saya hukuman seperti disuruh berdiri atau disuruh minta maaf kepada teman dan saya sadar bahwa saya salah.”⁶⁶

⁶⁴ Athmar Diandra Ruslan (siswa kelas 3 PKBM Islam Mafaaza), wawancara di ruang kelas 3 PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁶⁵ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁶⁶ Aldebaran Mahtam Al Fathsi (siswa kelas 3 PKBM Islam Mafaaza), wawancara di ruang kelas 3 PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar atau melakukan kesalahan bukan untuk menekan siswa tapi mengajarkan kepada siswa bertanggung jawab atas tindakan mereka dan menghentikan perilaku yang tidak di inginkan serta mengantinya menjadi perilaku yang lebih positif. Dengan adanya hukuman juga dapat membangun kedisiplinan siswa.

5) Memberikan ulangan atau evaluasi

Untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam pembelajaran maka dibutuhkan ulangan atau evaluasi pembelajaran. Sebagaimana yang dilakukan guru bahasa Arab PKBM Islam Mafaaza di sekolah. Dia mengatakan bahwa :

“Evaluasi pembelajaran itu sangat penting untuk dilaksanakan agar kita memahami sampai dimana pemahaman siswa dan agar kita bisa memperbaiki kekurangan sebelumnya. Disini ada beberapa siswa yang lambat paham. Karena keterbatasan waktu, kita sebagai guru sudah ikhtiar dan berusaha dengan selalu mengulang- ulang pelajaran yang kurang dipahami sampai guru nya pun bosan tapi itulah tugas guru dan kitapu harus selalu bersabar dalam menghadapi siswa.”⁶⁷

Pendapat yang dikemukakan diatas tepat karena dengan memberikan ulangan atau evaluasi pada siswa maka guru dapat menilai efektivitas pembelajaran, mengentifikasi kebutuhan siswa dan juga mengukur kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁶⁷ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

6) Membantu kesulitan belajar siswa secara individual ataupun kelompok

Kemampuan siswa dalam belajar tidak semua sama, ada yang cepat paham dan ada juga yang lambat paham. Sehingga sudah menjadi tugas guru untuk membantu siswa yang lambat paham atau mengalami kesulitan dalam belajar baik individu maupun kelompok. Dari hasil wawancara peneliti, guru bahasa Arab mengatakan bahwa :

“Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan itu adalah hal yang wajar bahkan di setiap kelas pasti ada satu dua orang akan tetapi sudah menjadi tugas saya selaku guru untuk membantunya dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Adapun cara yang saya lakukan yaitu dengan memberikan perhatian khusus bagi peserta yang membutuhkan bantuan dan juga menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa. adapun yang kelompok, saya mendorong siswa bekerja sama dalam mengerjakan tugas walaupun kadang ada juga yang tidak kerja atau berpasrtisipasi dalam kerja kelompok sehingga temannya yang kerja merasa dirugikan.”⁶⁸

Selain hasil wawancara diatas, peneliti juga melakukan observasi dan melihat bahwa memang saat pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas 3 PKBM Islam Mafaaza, terkhusus di kelas putra ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat belajar dan bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena alasan susah, mereka tidak tahu dan tidak paham sehingga membuat mereka lebih banyak bermain. Oleh karena itu sikap yang diambil oleh guru bahasa Arab PKBM Islam Mafaaza dengan

⁶⁸ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

memberikan perhatian serta menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa sangat tepat agar siswa bisa terdorong dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

7) Menggunakan metode yang bervariasi

Metode merupakan salah satu cara untuk menyampaikan materi pelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode, pembelajaran tidak kaku, tegang dan mudah dipahami. Sebagaimana pendapat guru bahasa Arab kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza dalam menerapkan metode saat proses pembelajaran bahwa :

“Dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kondisi siswa. paling sering saya menggunakan metode tarjamah dan juga strategi pembelajaran yang menggunakan aktivitas bermain untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab secara menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan metode pembelajaran, siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.”⁶⁹

Dari pernyataan diatas, dapat kita pahami bahwa metode pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran juga mempermudah siswa dalam memahami pembelajar dan tetap menyenangkan sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang efektif.

⁶⁹ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

8) Memberitahukan hasil belajar.

Memberitahukan hasil belajar kepada siswa bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan dan prestasi mereka. Dengan begitu siswa sadar tentang kekuatan dan kelemahannya juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi. Berikut hasil wawancara yang selaras dari guru bahasa Arab kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza bahwa :

“Pada akhir semester atau tahun ajaran saya memberikan hasil belajar akhir untuk mengevaluasi prestasi siswa secara keseluruhan. Saya berharap dengan mereka melihat hasil belajarnya, mereka bisa lebih giat lagi dalam belajar khususnya belajar bahasa Arab. Dan semoga juga orang tua siswa memperhatikan bagaimana hasil belajar anaknya karena tentunya untuk pencapaian pembelajaran yang baik dibutuhkan peran orang tuanya.”⁷⁰

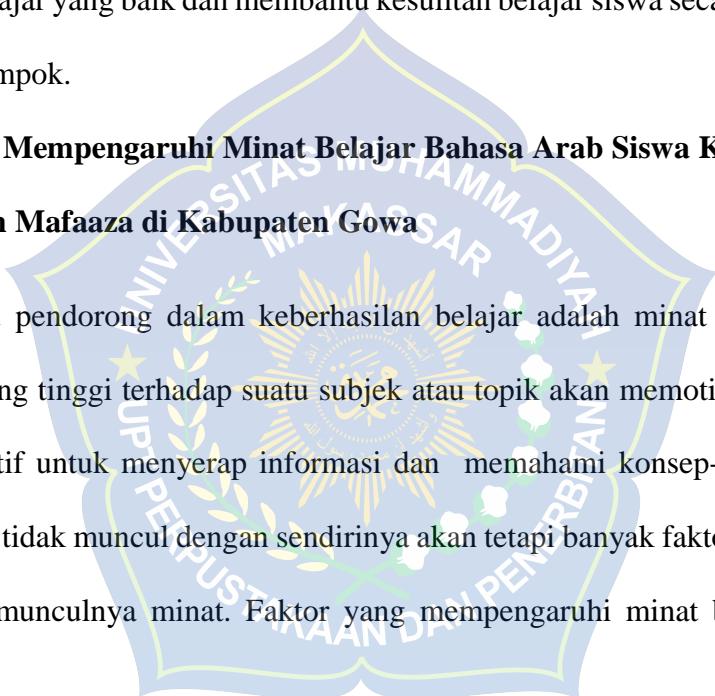
Dengan memberitahukan hasil belajar siswa, guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran guru, mengembangkan rencana belajar yang lebih efektif dan juga meningkatkan prestasi dan kemajuan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru dan siswa tentang Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza yang dilihat dari dua indikator yaitu peran guru sebagai fasilitator dan peran guru sebagai motivator sudah baik. Dimana guru telah memfasilitasi siswa rasa nyaman dan senang ketika belajar, adanya strategi pembelajaran yang

⁷⁰ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

berfariasi dan siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Begitupun dengan peran guru sebagai motivator dimana guru telah melakukan beberapa cara berdasarkan tujuh indikator yang telah dibahas diatas dalam rangka meningkatkan semangat dan kesadaran siswa untuk belajar bahasa Arab. Namun menurut pandangan peneliti bahwa guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa berupa kompetisi antar siswa agar prestasi belajarnya meningkat, membentuk kebiasaan belajar yang baik dan membantu kesulitan belajar siswa secara individual ataupun kelompok.

C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa



Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar yang tinggi. Minat yang tinggi terhadap suatu subjek atau topik akan memotivasi individu untuk secara aktif untuk menyerap informasi dan memahami konsep-konsep yang terkait. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu :

1. Motivasi

Motivasi adalah bahan bakar untuk mencapai keuksesan. Dengan adanya motivasi dapat meningkatkan minat belajar dan membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar. Motivasi juga membantu siswa untuk lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar. berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Arab kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza mengatakan bahwa :

“Yang dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa salah satu nya adalah motivasi. Dengan kita memberikan motivasi kepada siswa maka mereka akan lebih terdorong untuk belajar. selain motivasi orang tua juga berperan penting. Rata-rata juga siswa yang ada disini mereka pintar bahasa Arab karena ada dorongan dan motivasi dari orang tuanya sehingga saya sebagai guru nya juga mudah dalam mengajar dan mengarahkan mereka khususnya di kelas putri. Akan tetapi jika dikelas putra itu lebih banyak mainnya daripada belajarnya. Yang fokus belajar dan mudah diarahkan hanya sebagian kecil saja”⁷¹

Juga selaras dengan perkataan siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza atas nama Halimah Tussa'diyah mengatakan bahwa :

“Saya suka belajar bahasa arab karena ustazd selalu memberikan kita semangat walaupun kadang pelajarannya susah. Selain itu, orang tua saya juga mengatakan kepada saya bahwa kalau belajar disekolah harus fokus dan memperhatikan guru dengan baik saat menjelaskan agar saya paham pelajarannya.”⁷²

Pendapat dari Raisyah Nurazizah, Zakiyah Daniyah dan Asilah Fadilah Sugiharto mengatakan bahwa :

“Kami senang belajar bahasa Arab selain karena seru dan suka dengan ustazd saat mengajar juga karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab juga bahasa surga dan kami mau masuk surga. Juga supaya bisa paham isi Al-Qur'an maka harus belajar bahasa Arab dari sekarang.”⁷³

⁷¹ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁷² Halimah Tussa'diyah, (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁷³ Raisyah Nurazizah, Zakiyah Daniyah dan Asilah Fadilah (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab cukup baik dan dengan adanya motivasi baik itu dari guru maupun dari orang tua nya dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. motivasi lebih mendorong siswa untuk belajar dan membuat siswa lebih bersemangat jadi motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa.

2. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza atas nama Ratu Sayyidatina Az-Zufairah mengatakan bahwa :

“Awalnya saya tidak suka belajar bahasa Arab karena susah tapi dirumah ibu saya selalu memaksa saya belajar dan selalu belajar, biasa juga disuruh menghafal kosa kata sampai saya tahu beberapa dan bisa diucapkan tanpa lihat buku lagi. Jadi sekarang saya suka belajar bahasa Arab karena belajar bahasa Arab juga seru ternyata.”⁷⁴

Juga pendapat dari St Humaerah Zaenal mengatakan bahwa :

“Saya suka belajar bahasa Arab karena saya selalu belajar dan fokus saat ustadz masuk mengajar. Dan ustadz juga sering bilang bahwa nanti kalau pulang dari

⁷⁴ Ratu Sayyidatina Az-Zufairah (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

sekolah jangan lupa diulangi lagi yaa pelajarannya supaya pintar. Jadi pulang sekolah saya muraja'ah lagi pelajaran.”⁷⁵

Lain hal yang dikatakan oleh Sidqiyah Sulthana Subhan kelas 3 PKBM Islam Mafaaza bahwasanya :

“keinginan saya untuk belajar bahasa Arab naik-turun dan kadang juga bosan. Terkadang saya suka kadang juga tidak. Saya suka kalau belajar bahasa Arab tapi ada games nya tapi kadang juga tidak suka karena susah saya tidak mengerti jadi tidak semangat belajar.”⁷⁶

Juga selaras dengan perkataan Agna Natayah siswa kelas 3 PKBM Islam Mafaaza bahwa :

“Saya senang jika ustazd masuk mengajar dan kita diberikan games bahasa Arab tapi kalau disuruh kerja tugas saya tidak tahu. Jadi saya suka belajar bahasa Arab tapi hanya sedikit suka karena susah dan cepat bosan.”⁷⁷

Ustazd La Ode Imuda Azi Hasani adalah guru bahasa Arab kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza menyatakan bahwa dengan berdasarkan fakta ada beberapa siswa nya di kelas 3 yang terkendala dalam belajar bahasa Arab.

“Dilihat dari minat belajar bahasa Arab nya siswa, ada yang memang samangat dalam belajar karena mereka sendiri yang mau atau minat belajarnya tinggi dan ada juga yang memang minat belajarnya sedang bahkan ada juga yang kurang minat belajarnya sehingga dalam proses pembelajaran ada yang cepat tanggap dan paham da ada yang lambat paham. Tapi terkhusus di kelas putri karena mereka mudah diatur dan diarahkan saat proses pembelajaran mereka lebih fokus dan semua nya mendengarkan apa yang saya jelaskan walaupun kadang

⁷⁵ St Humaerah Zaenal (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁷⁶ Sidqiyah Sulthana Subhan (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁷⁷ Agna Natayah (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

juga beberapa orang ada yang tidak langsung paham. Dan saya juga sebagai guru tetap bertanggung jawab untuk membantu siswa saya yang susah atau lambat dalam memahami dengan cara menjelaskan pelajaran berulang-ulang dan selalu mendorong mereka untuk selalu belajar.”⁷⁸

Keberhasilan belajar bisa dilihat dari bagaimana minat belajarnya siswa. semakin tinggi minat belajarnya maka akan semakin besar pula semangatnya dalam belajar dan begitupun sebaliknya.

3. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Seperti yang di ungkapkan ustaz La Ode guru bahasa Arab kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza mengatakan bahwa :

“Bahan pelajaran atau materi yang saya berikan kepada siswa sebenarnya sesuai dengan buku paket bahasa Arab akan tetapi dengan melihat kondisi minat belajar siswa yang berbeda-beda sehingga bahan pelajaran yang saya berikan disesuaikan dengan kondisi siswa yang mudah mereka pahami. Dan menurut saya sikap guru juga sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Kadang-kadang kalau kita mengajar juga tidak semua nya sesuai dengan kemauan kita. Siswa kadang tidak mendengarkan, banyak main, susah diatur dan ada juga yang lambat paham walaupun sudah diulang berkali-kali maka saya sebagai guru harus bersabar, berusaha untuk memahami kondisi siswa, saya juga harus bersikap adil memberikan perlakuan yang sama, juga kadang harus tegas agar siswa tidak bermain terus-menerus serta sikap peduli agar bisa lebih mengenal dan memahami kebutuhan siswa.”⁷⁹

⁷⁸ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

⁷⁹ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza

Andi Elvina Muzakkir siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza mengatakan bahwa:

“Saya belajar bahasa Arab menggunakan buku paket dan guru yang mengajar di kelas kami juga baik, lucu dan menyenangkan sehingga kami tidak cepat bosan dalam belajar.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza dilihat dari tiga indikator yaitu motivasi, belajar, bahan pelajaran dan sikap guru rata-rata sudah baik dan berpengaruh. Pada indikator motivasi dianggap sangat baik dimana guru dan orang tua berperan secara langsung dalam memberikan motivasi serta siswa yang memang sudah memiliki motivasi sendiri sehingga hal tersebut lebih meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar. sementara pada indikator belajar dianggap cukup karena adanya arahan untuk terus menerus kepada siswa untuk belajar dan cara belajar yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan. Adapun pada indikator bahan pelajaran dan sikap guru juga sangat baik dimana guru mampu memahami kondisi siswanya dan bersikap adil pada siswa serta bahan pelajaran yang diberikan juga disesuaikan dengan kondisi siswa yang mudah siswa pahami.

⁸⁰ Andi Elvina Muzakkir (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

D. Upaya yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa

Upaya merupakan tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Sebagai seorang guru, tentunya harus berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa karena dengan adanya minat maka siswa akan lebih semangat dalam belajar khususnya pelajaran bahasa Arab.

1. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik

Menggunakan metode pembelajaran yang menarik merupakan salah satu usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang bervariasi membuat siswa tidak bosan belajar dan lebih betah dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru bahasa Arab PKBM Islam Mafaaza bahwa :

“Dengan melihat kondisi siswa yang cepat bosan, lebih suka bermain maka metode yang bervariasi menjadi solusinya karena dapat menarik perhatian siswa. Biasanya di dalam kelas saya menggunakan Metode Elektik atau menggabungkan beberapa metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa tapi keseringan menggunakan strategi pembelajaran yang menggunakan aktivitas bermain untuk meningkatkan penguasaan bahasa arab secara menyenangkan dan interaktif. Dengan cara ini juga, suasana kelas tidak menjadi tegang, tidak kaku, monoton, tapi lebih hidup dan siswa bisa lebih memperhatikan dan lebih antusias dalam belajar.”⁸¹

⁸¹ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

Adapun pendapat dari siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza atas nama Amar Panca Narendra mengatakan bahwa ;

“Saya senang belajar bahasa Arab karena belajar sambil bermain. Kadang kami bermain bola sambil belajar bahasa Arab nya dan juga paling suka kalau belajar bahasa Arab dikasi games bahasa Arab dan main tebak-tebakan.”⁸²

Adapun hasil observasi peneliti yang dilakukan di kelas, memang setiap pekannya guru menggunakan metode yang berbeda sehingga siswa pun senang belajar bahasa Arab dan paling sering dilakukan adalah metode atau strategi pembelajaran bermain sambil belajar. dengan strategi ini membuat siswa tidak merasa bosan dan membuat kelas menjadi hidup dan materi pembelajaran juga tetap tersampaikan. Cara ini efektif untuk di gunakan dengan melihat usia siswa yang memang suka bermain. Namun kekurangannya adalah kadang materi yang diberikan tidak sesuai yang ada di buku paket dan tidak mencapai target materi.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan metode yang bervariasi serta strategi bermain sambil belajar cukup efektif untuk diterapkan karena membuat suasana kelas tidak tegang dan tetap hidup serta dapat menarik perhatian siswa dan pelajaran pun tetap tersampaikan walaupun kadang tidak sesuai target materi yang ada di buku paket.

⁸² Amar Panca Narendra (Siswa Kelas 3), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Kelas PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

2. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Dengan terciptanya suasana yang nyaman, aman dan mendukung, siswa dapat merasa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.

Dari hasil observasi peneliti terlihat bahwa lingkungan belajar MI di PKBM Islam Mafaaza sangat baik dan nyaman bagi siswa. terdapat kelas yang rapih serta difasilitasi tempat bermain diluar kelas sehingga dalam proses pembelajaran siswa bisa fokus belajar. dan kadang pembelajaran berlangsung di luar kelas disesuaikan dengan kondisi siswa nya. Selain itu, saat proses pembelajaran, peneliti juga melihat hubungan yang baik antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Hanya saja guru sedikit terkendala dengan keterbatasan waktu yang hanya satu jam dalam pertemuan sehingga materi pembelajaran kadang tidak tersampaikan secara menyeluruh.

3. Mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa

Membangun hubungan baik dengan siswa adalah kunci penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Ketika siswa dan guru memiliki hubungan yang positif, maka siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Guru yang peduli dan memahami kebutuhan siswa dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi akademik mereka. Dengan membangun hubungan yang baik, guru dapat lebih mudah memahami kekuatan

dan kelemahan siswa, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat. Sejalan dengan perkataan guru bahasa Arab kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza bahwa :

“Salah satu upaya saya sebagai guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa yaitu dengan memahami dulu kondisi siswa sehingga saya bisa melihat siswa saya ini kurang dimana dan unggul dimana agar saya bisa mengajar dengan efektif dan tetap sesuai dengan kondisinya. Kemudian saya juga mengikuti apa mau nya, misalnya mereka ingin bermain maka saya biarkan mereka bermain akan tetapi permainannya tetap dikemas dengan belajar bahasa Arab sehingga mereka bermain dan tetap belajar. Intinya saya membuat pembelajaran itu lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa agar mereka tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dan guru harus punya banyak ide.”⁸³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya guru bahasa Arab kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza dalam mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa sangat baik karena dapat memahami kondisi siswanya serta siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza dilihat dari tiga indikator yaitu menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengembangkan hubungan baik dengan siswa cukup baik. Dengan adanya metode yang berfariasi, siswa tidak akan merasa bosan menjadika suasana kelas menjadi lebih hidup. Begitupun dengan dengan lingkungan yang kondusif dimana sekolah dan ruang kelas bersih dan rapi

⁸³ La Ode Imuda Azi Hasani S.H, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara* oleh Penulis di Ruang Guru PKBM Islam Mafaaza Tanggal 24 April 2025.

serta fasilitas sekolah yang memadai membuat siswa nyaman untuk belajar. juga dengan baiknya hubungan antara guru dan siswa membuat lingkungan belajar yang lebih efektif dan guru lebih mudah memahami kekuatan dan kelemahan siswa sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan (結論)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ada dua yaitu, peran guru sebagai fasilitator dan peran guru sebagai motivator. Dimana guru telah memfasilitasi siswa rasa nyaman dan senang ketika belajar, adanya strategi pembelajaran yang bervariasi dan siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Begitupun dengan peran guru sebagai motivator dimana guru telah melakukan beberapa cara berdasarkan tujuh indikator dalam rangka meningkatkan semangat dan kesadaran siswa untuk belajar bahasa Arab.
2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ada tiga faktor yaitu motivasi, belajar dan bahan pelajaran dan sikap guru.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza di Kabupaten Gowa ada tiga yaitu, guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengembangkan hubungan baik dengan siswa.

B. SARAN (نصيحة)

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada guru MI di PKBM Islam Mafaaza diharapkan kedepannya lebih mendorong dan memotivasi siswa agar semangat dalam belajar karena peran seorang guru itu sangat penting dan keberhasilan pembelajaran siswa juga tergantung dari guru nya. Dan untuk meningkatkan lagi minat belajar siswa, diharapkan agar guru lebih mengkreasikan lagi model belajarnya atau membungkus pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa betah dan senang dalam belajar.
2. Kepada siswa kelas 3 MI di PKBM Islam Mafaaza agar semangat dalam belajar, semangat menghafalkan kosa kata dan harus rajin mengerjakan tugas sekolah agar pelajaran bahasa Arab yang telah dipelajari tidak terlupakan dan selalu berkembang.
3. Kepada sekolah MI di PKBM Islam Mafaaza agar mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, mengembangkan keterampilan mengajar dan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menganangi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis & Nurhayati. (2014). *Psikologi dalam Pendidikan*, edisi cet ke 4 Bandung: Alfabeta.
- Andayani, M. P. (2015). Problema dan Aksioma: Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. Deepublish.
- A.M, Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Edisi ke 84 Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Alisuf, Sabri M. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Revisi edisi Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Aziz, Furqonul & Chaidar Al- Wasilah. (2015). *Pengajaran Bahas Komunikatif*, cet. II, Bandung : Remaja Rodsakarya
- Bahar, Muh Syawir. (2016). “Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Smk Informatika Komputer Mahardika Makassar,” 1–23.
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, edisi ke 4 Yogyakarta: BPFE.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, edisi ke 5 Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontenporer*, 155.
- Darajat Zakiah (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. edisi revisi Jakarta: Bumi Akasara.
- Darma. (2023). Penerapan Kegiatan Mentoring Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dan Merancang Dan Menggunakan Media Pembelajaran Di SMPN 2 Bolo. *Jurnal Pendidikan*, 120.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, edisi cet. 1 Malang : Misykat.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, edisi cet. 3 Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

- Fitria, Rona. (2012). Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 93.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiady Akbar.(2008). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga
- Jamaluddin, Jamaluddin. (2020). “Minat Belajar,” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 27–39.
- Luklil Maknun, Moc. (2014). “Buku Bahasa Arab MI Di Pekalongan”, *Jurnal Penelitian*, 11, 15.
- Mailani, O. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 1-10.
- Maghfirah, Amatullah Faaiatzul. “Kreativitas Dosen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Di IAIN Surakarta.” *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 1 (2017): 19–33.
- Maknun, Moch Luklil. (2014), *Buku Bahasa Arab MI Di Pekalongan*, *Jurnal Penelitian*, 11, 24.
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhilal, Afif, and Afakhrul Masub Bakhtiar. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mim 06 Tebluru.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2137–45. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.923>.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, (2011). Menjadi Guru Profesional: *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Kencana.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nismawati, Nismawati, Mahyudin Ritonga, and Aguswan Rasyid. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Mempelajari Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." *PeTeKa* 4, no. 2 (2021): 123. <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i2.123-132>.

Pupuh & Surayana. (2010). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMP Al-Farisi Tapos Bogor*, 2(2).

Reski, Niko. (2021). "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 24-85.

Salsabyila Nur Siti, Muhammad Haical Eriyanto Marpaung, dan Sahkholid Nasution, (2024) "Analisis peran guru dalam meningkatkan minat siswa MA plus taruna al-jabar medan dalam pembelajaran bahasa arab", Vol 09, No 04.

Santi. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Studi Kasus Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X SMK Pondok Pesantren Muhammadiyah Buakkang Kec.Bungaya Kab.Gowa, Skripsi (Makassar, Unismuh Makaasar), 40.

Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sarahman. (2023). Konsep Dasar Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, 50.

Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi ke 1 Jakarta: PT. Rineka Cipta

Subandi. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukan*, HARMONIA,11(2), 176.

Suci Trismayanti. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar" 4, no. 1 (2023): 88–100.

Sukarsi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta), 2009, h. 165.

Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi ke-11 Yogyakarta: Jaya Ilmu

Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sukanto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi penelitian pendidikan*. Edisi ke – 1 Bumi Aksara : Jakarta
- Suyono & Hariyanto. (2021). *peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPA disekolah dasar*. 1 (2), 58.
- Tarigan Jago, *Teknik Pengajaran Keterampilan Bahasa* (Bandung : Angkasa).
- Thoha, Chabib M. dkk, *PBM-PAI Di Sekolah, Jurnal* : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 109-110.
- Trismayanti, Suci. (2023). “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar” 4 (1), 88–100.
- Wardani, W K, and R A Kandea. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wildayanti, (2019). Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang, Skripsi (Pare-pare, IAIN Pare-pare), 55.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PANDUAN OBSERVASI

Tanggal pengamatan :

Tempat : _____

Pengamatan : _____

Ruang /waktu : _____

Kegiatan : _____

Peristiwa : _____

Setting dan peristiwa yang diamati :

NO	Indikator Observasi	Observasi	
		Ya	Tidak
A. Peran guru sebagai fasilitator			
1.	Membantu siswa dalam belajar		
2.	Memiliki keterampilan- keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran		
3.	Menyiapkan fasilitas pedagogis, psikologis dan pengembangan kognitif siswa		
B. Peran guru sebagai motivator			
1.	Memberi angka		
2.	Memberi hadiah		
3.	Mengadakan kompetisi diantara siswa		
4.	Memberikan pujian/ penghargaan kepada siswa yang berprestasi		
5.	Memberikan hukuman untuk siswa yang melakukan kesalahan		
6.	Memberikan ulangan atau evaluasi		
7.	Membentuk kebiasaan belajar yang baik		

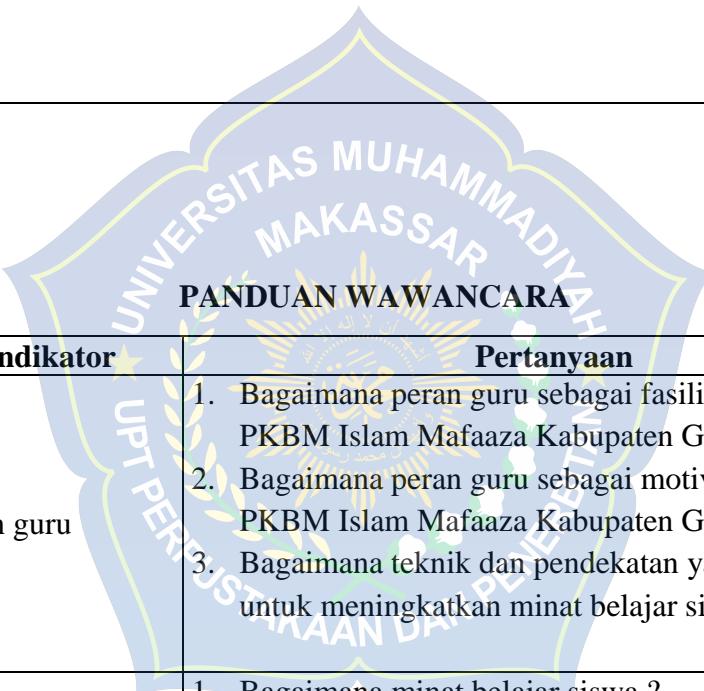
8.	Membantu kesulitan belajar siswa secara individual atau kelompok		
9.	Menggunakan metode yang bervariasi		
10.	Memberitahukan hasil belajar		

C. Minat belajar siswa

1.	Minat primitive		
2.	Minat cultural		

Keterangan :

Lampiran 2



NO	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator di sekolah PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa ? 2. Bagaimana peran guru sebagai motivator di sekolah PKBM Islam Mafaaza Kabupaten Gowa ? 3. Bagaimana teknik dan pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa ?
2.	Minat belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana minat belajar siswa ? 2. Faktor apa yang mempengaruhi minat belajar siswa ? 3. Bagaimana peran guru dalam membangkitkan minat belajar siswa ?

Keterangan :

DOKUMENTASI



SEKOLAH PKBM ISLAM MAFAAZA





PROSES WAWANCARA GURU BAHASA ARAB



PROSES WAWANCARA DENGAN SISWA DI KELAS





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR: 954/TAHUN 1446 H/2024 M

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar setelah :

Menimbang : Bahwa dalam rangka penyelesaian Studi Strata Satu (S1) Mahasiswa Prodi **Pendidikan Bahasa Arab** Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar maka perlu mengangkat dosen Pembimbing Proposal/ Skripsi

Mengingat : 01. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah
02. Statuta Unismuh Makassar
03. UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
04. PP. RI No 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Memperhatikan : Usul dari Ketua Prodi **Pendidikan Bahasa Arab**

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
Pertama: Mengangkat Bapak/Ibu:
01. Dr. Rusli Malli, M.Ag.
02. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I.

Sebagai Pembimbing Skripsi
Nama : Mirdayanti
Nim : 105 24 11012 21
Judul Skripsi : "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di Sekolah PKBM Islam Mafaza Kabupaten Gowa".

Kedua : Segala sesuatu yang berkaitan dengan Surat Keputusan ini diatur oleh Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah Ujian Skripsi dan atau di adakan perubahan SK.
Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

11 Muharram 1446 H.

Pada Tanggal : 17 Juli 2024 M.

Dekan,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si

NBM. 774234

Pertinggal


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	5851/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Bupati Gowa
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6474/05/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 11 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	MIRDAYANTI
Nomor Pokok	:	105241101221
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 3
MADRASAH ALIYAH DI SEKOLAH PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT ISLAM
MAFAAZA KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 13 Maret s/d 13 Mei 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/334/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Pusat Kegiatan Belajar
Masyarakat Islam Mafaaza Kabupaten Gowa
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 5851/S.01/PTSP/2025 tanggal 12 Maret 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/ bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **MIRDAYANTI**
Tempat/ Tanggal Lahir : Masamba / 29 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105241101221
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Dusun Sassa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Madrasah Aliyah di Sekolah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Islam Mafaaza Kabupaten Gowa"

Selama : 13 Maret 2025 s/d 13 Mei 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 13 Maret 2025

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

HINDRA SETIAWAN ABBA, S.Sos, M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar

Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Akamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Mirdayanti

Nim : 105241101221

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10 %
2	Bab 2	5%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	1%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

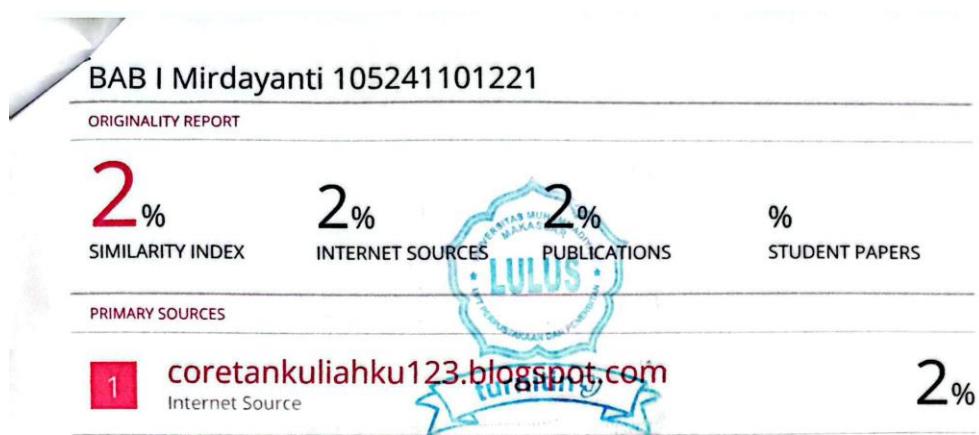
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nuraini, S.Pd., M.I.P
NPM: 964 591



BAB II Mirdayanti 105241101221

ORIGINALITY REPORT



BAB III Mirdayanti 105241101221

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES
0%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | penerbitdeepublish.com
Internet Source | 5% |
| 2 | eskripsi.usm.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

Exclude matches



BAB IV Mirdayanti 105241101221

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
1 %	1 %	0 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1 etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source		LULUS	<1 %
2 id.123dok.com Internet Source		turnitin	<1 %
3 www.scribd.com Internet Source			<1 %

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Mirdayanti 105241101221

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX

4%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinib.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BIOGRAFI PENULIS



Midayanti panggilan Mirda lahir di Sassa pada tanggal 29 September 2003 dari pasangan suami istri Bapak Supirman dan Ibu Suriami. Peneliti adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jln. Emmy Saelan 3 Perumahan Agraria, Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 030 Luwu Utara lulus tahun 2015, SMP Negeri 7 Luwu Utara lulus tahun 2018, SMA Negeri 3 Luwu Utara lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan studi S1 tahun 2025.